

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Pajak Hiburan dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung, survey dilakukan pada Dinas Pendapatan Daerah di Kota Bandung. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan dari SPSS 21, yaitu dengan metode uji asumsi klasik dan metode uji regresi berganda serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

5.1.1 Penerapan Pajak Hiburan dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung

- Mekanisme sistem pemungutan pajak daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung diantaranya pendaftaran, pendataan, penetapan, penyetoran, pembukuan, pelaporan, dan penagihan. Sejauh ini wajib pajak dapat melakukan kegiatan perpajakan diatas dengan baik.
- Dalam penerapan sistem pemungutan pajak daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung terdapat beberapa hambatan yang terjadi, salah satu hambatan yang menjadi hambatan terbesar dalam sistem pemungutan pajak daerah ini karena keterlambatan wajib pajak

atau bahkan ketidakmauan wajib pajak dalam menyetor pajak terutangnya, namun sejauh ini Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut dengan baik.

- Upaya yang dilakukan dalam penerapan sistem pemungutan pajak daerah yaitu dengan cara meningkatkan kegiatan sosialisasi, penyederhanaan sistem administrasi pajak, dan meningkatkan kualitas kinerja petugas pajak. Dari pengamatan dan penelitian yang dilakukan peneliti atas upaya yang dilakukan oleh Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung dalam mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam penerapan sistem pemungutan pajak daerah sudah berjalan dengan baik atas kerjasama unit kerja terkait.

5.1.2 Pengaruh Penerimaan Pajak Hiburan dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung Secara Parsial

Berdasarkan Uji T dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel penerimaan pajak hiburan dan pajak reklame secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Bandung.

Pengaruh penerimaan pajak hiburan secara parsial terhadap pendapatan asli daerah adalah sebesar 5,570 dan untuk nilai signifikansi diperoleh 0,048 terlihat pada tabel V. Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak hiburan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Pengaruh penerimaan pajak reklame secara parsial terhadap pendapatan asli daerah adalah sebesar 4,310 dan untuk nilai signifikansi diperoleh 0,000 terlihat pada tabel V. Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak reklame mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

5.1.3 Pengaruh Penerimaan Pajak Hiburan dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung Secara Simultan

Berdasarkan Uji F dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel penerimaan pajak hiburan dan pajak reklame secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Bandung untuk periode 2010-2012.

Pengaruh penerimaan pajak hiburan dan pajak reklame secara simultan terhadap pendapatan asli daerah adalah sebesar 10,098 dan untuk nilai signifikansi diperoleh 0,000 terlihat pada tabel VII. Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan dengan tingkat kepercayaan 95% berarti bahwa penerimaan pajak hiburan dan pajak reklame mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung
 - a. Jika dilihat dari pengaruh penerimaan pajak hiburan dan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah di Kota Bandung yang signifikan, sebaiknya dinas pendapatan daerah lebih memaksimalkan lagi pemungutan pajak hiburan dan reklame di Kota Bandung dengan melakukan pendataan ulang yang lebih lengkap terhadap subjek maupun objek pajak baik pajak hiburan maupun pajak reklame sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.
 - b. DISPENDA Kota Bandung diharapkan terus memsosialisasikan mengenai peraturan dan juga tarif terbaru mengenai pajak hiburan dan pajak reklame di media, sehingga pengusaha hiburan, pengusaha reklame, dan masyarakat Kota Bandung dapat mengerti dan menaati peraturan pajak daerah yang berlaku. Dengan demikian diharapkan penerimaan pendapatan daerah akan meningkat.
 - c. DISPENDA Kota Bandung sebaiknya terus berupaya meningkatkan penerimaan pajak daerah khususnya dari pajak hiburan dan pajak reklame yang memiliki hubungan cukup kuat terhadap penerimaan pajak daerah Kota Bandung.

2. Bagi wajib pajak atau masyarakat Kota Bandung

Wajib pajak hiburan dan wajib pajak reklame diharapkan memiliki kesadaran untuk membayarkan pajak hiburan dan pajak reklame dengan benar sehingga dapat membantu meningkatkan penerimaan pajak daerah di Kota Bandung yang juga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Agar dapat menggunakan data-data terbaru yang telah menggunakan tarif baru pajak hiburan dan pajak reklame di Kota Bandung.
- b. Dalam melakukan penelitian, agar dapat menambah variabel tidak hanya dua variabel dependen akan tetapi dapat dikombinasikan dengan variabel dependen lainnya seperti pajak hotel, pajak restoran maupun pajak daerah lainnya.